SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7354:2008

Bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC)

ICS 65.020.30

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
Pendahuluan iii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 1
5 Spesifikasi 1
6 Persyaratan mutu di penetasan (*hatchery*) 2
7 Cara pengambilan contoh 2
8 Cara pengukuran 2
9 Pengemasan 3
10 Pengangkutan 3
Bibliografi 4

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC), disusun oleh Panitia Teknis 67-03 Peternakan dan Produk Peternakan. SNI ini telah dibahas dalam konsensus di Jakarta pada tanggal 7 November 2006. Hadir dalam konsensus tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan pengembangan, perguruan tinggi, assosiasi dan instansi pemerintah terkait.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance).*

Standar ini juga telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 23 Juli 2007 sampai dengan 23 September 2007 dan tahap pemungutan suara pada tanggal 7 April 2008 sampai dengan 7 Juni 2008, namun untuk mencapai kuorum diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Juli 2008 dan langsung disetujui menjadi RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pendahuluan

Dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen akan protein hewani yang berasal dari ayam ras maka diperlukan bibit niaga (DOC-FS) ayam ras tipe pedaging yang bermutu baik sesuai dengan SNI 01-4868.1-2005 *Bibit niaga (final stock) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc).*

Untuk dapat memproduksi bibit ayam ras niaga tipe pedaging yang baik diperlukan bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC) yang baik. Oleh karena itu untuk menjamin mutu bibit induk yang beredar perlu ditetapkan standar mutu bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC). Penyusunan standar ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 170/Kpts/OT.210/3/2002.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi, persyaratan mutu, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, pengemasan dan pengangkutan bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (DOC).

2 Acuan normatif

SNI 19-2043-1990, *Kemasan kuri*
SNI 19-2044-1990, *Gerbong angkutan kuri*

3 Istilah dan definisi

3.1
bibit induk (*parent stock*) ayam ras tipe pedaging
ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit tetua *(grand parent stock/GPS)* yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menghasilkan bibit niaga ayam ras tipe pedaging

3.2
***day old chick* (DOC)**
anak ayam umur sehari

3.3
***day old chick parent stock* (DOC-PS)**
bibit induk ayam ras umur sehari tipe pedaging yang diperdagangkan maupun dipergunakan

3.4
petugas berwenang
dokter hewan pemerintah yang diberikan kewenangan oleh gubernur/bupati/walikota untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan

4 Klasifikasi

Mutu bibit induk ayam ras tipe pedaging digolongkan dalam satu tingkatan mutu.

5 Spesifikasi

5.1 Berasal dari pembibitan ayam ras bibit GPS tipe pedaging yang sesuai dengan pedoman pembibitan ayam ras yang baik.

5.2 Keterangan tentang asal bibit induk ayam ras dinyatakan dengan surat keterangan keaslian *(certificate of origin*) dan keterangan kesehatan hewan (*certificate of health*) dinyatakan dengan surat keterangan dari petugas yang berwenang.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

5.3 DOC-PS ayam ras tipe pedaging yang diedarkan memiliki tanda khusus yang membedakan jantan dan betina.

5.4 Kinerja produksi bibit induk ayam ras tipe pedaging diinformasikan kepada konsumen secara tertulis.

5.5 DOC-PS ayam ras tipe pedaging sudah divaksin marek atau penyakit lainnya sesuai dengan peraturan kesehatan hewan yang berlaku dibawah pengawasan dan tanggung jawab dokter hewan dari perusahaan pembibitan.

6 Persyaratan mutu di penetasan (*hatchery*)

6.1 Bobot DOC-PS ayam ras tipe pedaging jantan dan betina minimum 37 gram per ekor di penetasan.

6.2 Kondisi fisik sehat, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik, perut tidak kembung, sekitar pusar dan dubur kering serta pusar tertutup.

6.3 Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur, kondisi bulu kering dan mengembang.

6.4 Jaminan kematian DOC-PS pada saat penerimaan maksimum 2 %.

6.5 Jaminan salah *sexing* maksimum 2 %.

7 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan pada kelompok dan individu secara acak .

7.1 Contoh kelompok

Pengambilan contoh sebanyak 1 % dari jumlah kemasan DOC-PS yang siap diedarkan.

7.2 Contoh individu

Pengambilan contoh sebanyak 10 % dari jumlah DOC-PS yang terdapat dalam setiap kemasan contoh kelompok.

8 Cara pengukuran

8.1 Bobot

Cara mengukur bobot DOC-PS dilakukan dengan penimbangan.

8.2 Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan pengamatan langsung (organoleptik).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

9 Pengemasan

9.1 Kemasan DOC-PS sesuai dengan ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 19-2043-1990.

9.2 Pada setiap label dicantumkan keterangan mengenai :

a) tanggal dan jam keluar penetasan,
b) galur (*strain*),
c) jenis ayam bibit,
d) jumlah isi kemasan,
e) nama dan alamat perusahaan peternakan ayam bibit,
f) nama pemesan atau pengirim dan alamat,
g) cap perusahaan,
h) jenis kelamin,
i) kapasitas maksimum 80 ekor.

10 Pengangkutan

Pengangkutan DOC-PS sesuai dengan SNI 19-2044-1990.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Commercial Chicken Meat and Egg Production, 2002, Fifth Edition, Edited by Donald D. Bell and William D. Weacer, Jr.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 333/Kpts/PD.420/8/2005 tentang Pedoman Pembibitan Ayam Ras yang Baik.

SNI 19-2043-1990, *Kemasan Kuri*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id